

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian ini, menggunakan penelitian kuantitatif yaitu, menggunakan sebuah data primer yang kemudian melalui kuisisioner (*questionnaires*) untuk mengumpulkan data. Menurut (Sugiyono, 2019:8) Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme yang digunakan pada populasi tertentu atau dalam sampel data dengan menggunakan alat penelitian kuantitatif atau statistik. Metode penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *Sampling Purposive* adalah teknik pengambilan sampel yang penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019:138)

Pengumpulan data yang digunakan pada instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2019:15). Pengukuran dalam penelitian ini adalah *skala likert* bertujuan mengukur pendapat, sikap dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial, ditetapkan secara spesifik oleh peneliti sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2019:93). Skala *likert* yang telah dimodifikasi digunakan dalam penelitian dengan *skala* 1 sampai 5.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan *Moderated Regression Analysis (MRA) yaitu*, untuk menguji hubungan yang diperkuat atau diperlemah dengan adanya variabel pemoderasi diantara variabel independen dan variabel dependen. Analisis data menggunakan program aplikasi *SPSS Versi 21 (Statistical Packge Social Sciences)*.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian di lakukan kepada mahasiswa program studi Strata Satu Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro beralamat Jl. Ki. Hajar Dewantara No. 115 Iringmulyo Kota Metro. Penelitian ini dilakukan pada Januari 2021.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah generalisasi yang terjadi untuk kemudian menarik kesimpulan terhadap objek atau topik yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari. (Sugiyono, 2019:130). Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Muhammadiyah Metro yang berjumlah 292 Mahasiswa. (Sumber: BAAK Universitas Muhammadiyah Metro, 2020).

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2019:131). Dalam penelitian ini pengambilan sampel yang di gunakan dengan menggunakan teknik *Sampling Purposive* adalah penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019:138). Sampel untuk penelitian ini dengan kriteria bagi yang telah memahami dan memiliki kompetensi yang sesuai dengan topik penelitian dengan kriteria atas pertimbangan yang telah di tentukan.

Dalam penelitian ini, responden yang dipilih sebagai pengambilan adalah mahasiswa Strata Satu Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Metro yang sudah memiliki kriterianya sebagai berikut :

1. Mahasiswa akuntansi S1 yang telah mendapatkan matakuliah Manajemen Investasi dan Portofolio.
2. Mahasiswa akuntansi S1 yang telah mendapatkan matakuliah Akuntansi Derivasi dan Pasar Modal.

Pada tahap ini yang digunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu, menggunakan kriteria tertentu yang telah ditentukan dengan dasar kompetensi yang terkait investasi dan pasar modal yang telah dimiliki mahasiswa. Matakuliah manajemen investasi dan portofolio didapatkan pada semester 6 dan matakuliah akuntansi derivasi dan pasar modal didapatkan oleh mahasiswa konsentrasi keuangan pada semester 8. Dengan demikian diperoleh 127 mahasiswa.

**Tabel 6. Daftar Sampel Mahasiswa Akuntansi**

<b>Program Studi</b>	<b>Semester</b>	<b>Mahasiswa</b>
Strata 1 Akuntansi	Semester 6	60

Strata 1 Akuntansi      Semester 8      67

---

**Total Sampel**      **127**

---

Setelah kuisisioner dibagikan kepada responden sebanyak 113 orang yang terkumpul atau mengisi kuisisioner. Sedangkan sebanyak 14 orang yang tidak mengisi atau mengembalikan kuisisioner. Dengan demikian, diperoleh sampel yang digunakan sebanyak 113 responden penelitian.

#### **D. Definisi Operasioanl Variabel**

##### **1. Operasional Variabel**

###### **a. Variabel Dependen**

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi menjadi sebab atau akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019:57). Variabel dependen dalam penelitian ini minat berinvestasi (Y).

##### **1. Minat Berinvestasi (Y)**

- a) **Definisi Konsep** : Minat berinvestasi bertujuan untuk mendorong dalam meningkatkan pemahaman dan ketertarikan terhadap berinvestasi dengan harapan mendapat manfaat dan keuntungan.
- b) **Definisi Operasional** : Minat Investasi merupakan suatu keinginan atau keyakinan yang akan dilakukan untuk menambah pemahaman atau tujuan keinginan agar memperoleh keuntungan *return*. Investasi merupakan komitmen terhadap sejumlah dana yang dilakukan selama periode waktu saat ini untuk mendapatkan keuntungan pada waktu yang akan datang. Minat sangat berperan penting dalam mempengaruhi investasi karena tindakan yang dilakukan pada dasarnya untuk memenuhi keinginan terhadap sesuatu yang dianggap memberikan manfaat. Seseorang akan melakukan investasi terlebih akan mencari sebuah informasi untuk menambah pemahan berinvestasi. Pada umumnya tujuan investor dalam melakukan investasi yaitu, untuk memperoleh keuntungan (*return*) dan memenuhi kebutuhan dan keinginan yang diharapkan.

###### **b. Variabel Independen**

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2019:57). Variabel independen dalam penelitian ini adalah literasi keuangan(X).

### 1. Literasi Keuangan (X)

- a) **Definisi Konsep** : Literasi keuangan merupakan suatu aspek penting didalam mengelola keuangan. Pengetahuan dan pemahaman keuangan yang diperoleh dapat membantu dalam membuat keputusan untuk menentukan keuangannya.
- b) **Definisi Operasional** : Literasi keuangan merupakan pemahaman atau pengetahuan tentang suatu dasar keuangan untuk sebagai proses mengelola keuangan. Serangkaian dalam proses kemampuan terhadap memahami uang dan keuangan. Pemahaman atau prinsip-prinsip dasar dalam keuangan terdapat pada literasi keuangan. Fungsi dari sebuah literasi keuangan untuk dapat membuat keputusan keuangan yang secara efektif. Karena dengan memiliki pengetahuan literasi keuangan yang baik akan mampu dalam menentukan keputusan yang akan diambil. Dengan pemahaman literasi keuangan dan prinsip-prinsip dasar keuangan yang baik akan mempertimbangkan segala hal keuangan dengan baik.

### c. Variabel Moderasi

Variabel moderasi merupakan suatu variabel yang memperkuat atau memperlemah adanya suatu hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Sugiyono, 2019:58). Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah Perkembangan Teknologi Digital (Z).

### 1. Perkembangan Teknologi Digital (Z).

- a) **Definisi Konsep** : Teknologi digital merupakan sebuah teknologi informasi lebih mengutamakan kegiatan secara komputerisasi atau digital. Teknologi digital merupakan sebuah sistem yang membantu memeberi kemudahan untuk melakukan suatu kegiatan seperti, berinvestasi yang memberikan manfaat.
- b) **Definis Operasional** : Perkembangan teknologi digital merupakan teknologi mekanik atau analog yang kemudian tranformasi pada sebuah teknologi digital dan terus berkembang hingga sekarang. Perkembangan teknologi pada sekarang mengarah pada digital. Era Industri 4.0 membawa perubahan yang telah mempengaruhi berbagai aspek dalam perekonomian, bisnis, investasi dan lain sebagainya. Dengan pertumbuhan teknologi informasi digital memberikan akses yang mudah untuk memperoleh sesuatu informasi yang dibutuhkan selain itu, untuk

meningkatkan pengetahuan tentang literasi keuangan. Dalam perkembangan ini memberikan kemudahan untuk melakukan suatu kegiatan yang memiliki manfaat yaitu, berinvestasi. Perkembangan teknologi digital memberikan fasilitas bagi para investor untuk dapat secara bebas memilih cara berinvestasi melalui aplikasi digital yang dapat diakses secara mudah dengan demikian maka seluruh informasi terkait semua jenis dan cara berinvestasi dapat digunakan dengan mudah.

**Tabel 7. Kisi-Kisi Instrumen**

No.	Variabel	Indikator	No. Item	Skala
1.	Literasi Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan Keuangan (<i>Knowlegde Financial</i>)</li> <li>• Pemahaman (<i>Understanding</i>)</li> <li>• Manajemen Keuangan (<i>Money Management</i>)</li> <li>• Simpanan dan investasi (<i>Saving &amp; Investing</i>)</li> <li>• Sikap Keuangan (<i>Financial Attitude</i>)</li> </ul>	1,6,11, 13 2,7, 3,8,14 5,10,14, 15 4,9	Likert

2.	Minat Investasi	• Keinginan mencari suatu jenis investasi	1,5,8,12	Likert
		• Keyakinan dan ketertarikan	2,6,9,13	
		• Keuntungan Investasi ( <i>Return</i> ).	3,7,10, 14	
		• Manfaat berinvestasi	4,11,15	
3.	Perkembangan Teknologi Digital	• Pengetahuan dan pemahaman teknologi digital	1,6,	Likert
		• Pemanfaatan, kemudahan dan kenyamanan.	2,7,13, 14	
		• Inovasi Teknologi	3,8,12,	
		• Sistem Informasi Teknologi	4,9	
		• <i>Financial Technology (Fintech)</i>	5,10,11, 15	

---

(Sumber: data olahan dari beberapa penelitian terdahulu)

**Tabel 8. Nilai Alternatif Jawaban**

Keterangan	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

(Sumber: Sugiyono, 2019)

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Sumber Data**

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Sumber data melalui BAAK (Biro Adminitrasi Akademik Kemahasiswaan) untuk sebagai penentuan jumlah sampel yang akan digunakan sebanyak 292 mahasiswa. Data kemudian didapatkan dari Mahasiswa Strata Satu Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro. (Sumber: BAAK Universitas Muhammadiyah Metro, 2020).

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data primer didapatkan dengan membagikan sebuah kuisisioner (*questionnaires*) secara *online google form* merupakan isi instrumen pertanyaan yang telah ditentukan terkait literasi keuangan, minat berinvestasi dan perkembangan teknologi digital. Pada penilaian kuisisioner untuk para responden dengan menggunakan teknik skala *likert* bertujuan mengukur pendapat, sikap dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial, ditetapkan secara spesifik oleh peneliti sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2019:152).

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang dikumpulkan karena bermaksud untuk menarik kesimpulan umum dan generalisasi. (Sugiyono, 2019:226). Statistik deskriptik akan memberikan gambaran tentang variabel penelitian yang berkaitan dengan nilai *mean* (rata-rata), standar deviasi, besaran, maksimum dan minimum.

### **2. Uji Kualitas Instrumen**

Pada penelitian ini dalam uji analisis data menggunakan program aplikasi *SPSS Versi 21 (Statistical Packge Social Scienses)*.

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas merupakan uji untuk mengukur valid atau tidaknya sebuah kuisisioner dapat di katakan valid jika pertanyaan dalam kuisisioner mampu untuk mengungkap suatu yang akan di ukur (Ghozali, 2018).

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas sebagai berikut:

- a. Jika nilai *corrected-item total correlation* [ $r_{hitung}$ ] > [ $r_{tabel}$ ], maka pertanyaan atau pernyataan dalam instrumen kuisisioner berkolerasi secara signifikan item dapat dinyatakan valid.
- b. Jika nilai *corrected-item total correlation* [ $r_{hitung}$ ] < [ $r_{tabel}$ ], maka pertanyaan atau pernyataan dalam instrumen kuisisioner tidak berkolerasi secara signifikan item dinyatakan tidak valid.

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji untuk mengukur kuisisioner yang merupakan dari sebuah indikator dari setiap variabel. Kuisisioner dinyatakan *reliable* apabila batas realitas kuisisioner yaitu minimal 0,6 (Sugiyono, 2019). Namun apabila hasil uji kurang dari 0,6 maka kuisisioner tersebut dinyatakan tidak *reliable*.

Rumus:

$$r_i = \frac{(k)}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \delta_b^2}{\delta_t^2}\right)$$

Keterangan:

$r_i$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyak butir pernyataan

$\sum \delta_b^2$  = jumlah varians butir

$\delta_t^2$  = varians total

- 1) Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60 maka item kuisisioner dinyatakan *reliable* atau konsisten.
- 2) Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0.60 maka item kuisisioner dinyatakan tidak *reliable* atau tidak konsisten.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan instrumen dalam penelitian ini.

### a. Uji Normalitas

Pengujian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui nilai residu atau perbedaan yang ada dalam penelitian yang memiliki distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan nilai signifikan pada uji *kolmogorof-smirnov*. Teknik analisis normalitas sebagai berikut:

- 1) Jika pada nilai *sig.*  $> 0.05$  maka distribusi data bersifat normal.
- 2) Jika pada nilai *sig.*  $< 0.05$  maka distribusi data bersifat tidak normal.

### b. Uji Linieritas

Uji Linearitas untuk menguji apakah variabel independen dan dependen bersifat *linier* atau tidak. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui secara signifikan apakah dua variabel memiliki hubungan linier. Uji ini digunakan untuk menguji sebagai syarat dalam analisis korelasi atau regresi linier.

- 1) Jika pada nilai *sig.*  $> 0.05$  dinyatakan linier.
- 2) Jika pada nilai *sig.*  $< 0.05$  dinyatakan tidak linier.

## G. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Parsial (Uji *t*)

Uji *t* digunakan untuk menguji pervariabel atau masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji *t* digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen atau bebas terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2018). Pengujian ini menggunakan taraf signifikan sebesar 0,05 dan 2 sisi, berikut ketentuan yang digunakan.

- 1)  $H_0$  diterima Jika *t hitung*  $> t tabel$  atau *sig.*  $\leq 0.05$  artinya hipotesis dapat diterima.
- 2)  $H_0$  ditolak Jika *t hitung*  $< t tabel$  atau *sig.*  $\geq 0.05$  artinya hipotesis dapat ditolak.

### 2. Uji $R^2$ (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi varian variabel dependen (Ghozali, 2018). Menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen

(X), atau sejauh mana kontribusi variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y). Jika nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ( $R^2 = 0$ ), variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara jika  $R^2 = 1$ , artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X dengan kata lain bila  $R^2 = 1$ , maka semua titik pengamatan berada pada garis regresi.

### 3. Uji MRA (*Moderated Regression Analysis*)

Uji Moderasi yang digunakan adalah Moderated Regression Analysis (MRA) yang dilakukan dengan mengalikan variabel independen dengan variabel moderasi, dimana dalam penelitian ini Literasi Keuangan dikalikan dengan Perkembangan Teknologi Digital, Minat Investasi dikalikan dengan Perkembangan Teknologi Digital.

Uji Interaksi, atau Analisis Regresi Moderasi, adalah serangkaian regresi linier yang melibatkan elemen interaksi dari persamaan regresi, yaitu perkalian dua atau lebih variabel bebas. (Ghozali, 2018).

Persamaan 1

$$Y = \alpha + b_1X + b_2Z + e$$

Persamaan 2

$$Y = \alpha + b_1Y + b_2 x z + e$$

Keterangan :

Y : Minat Berinvestasi

$\alpha$  : Konstanta persamaan regresi

$b_1$  : Koefisien x

x : Literasi Keuangan

z : Perkembangan Teknologi Digital

$\epsilon$  : eror

- 1) Jika nilai *sig.*  $0.000 < 0.05$  memperkuat hubungan (memoderasi).
- 2) Jika nilai *sig.*  $0.000 > 0.05$  tidak memperkuat hubungan (memoderasi).

### 4. Uji Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan bagian penting dari setiap penelitian, terutama penelitian kuantitatif. Hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan sementara.

Pernyataan Hipotesis:

$H_0 = 0$  (tidak berpengaruh antara X terhadap Y)

$H_a = 0$  (berpengaruh antara X terhadap Y)

Berdasarkan hipotesis tersebut pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1)  $H_0: \beta_1 \leq 0$  Literasi Keuangan (X) tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi dipasar modal (Y).  
 $H_a: \beta_1 > 0$  Literasi Keuangan (X) berpengaruh terhadap minat berinvestasi dipasar modal(Y).
- 2)  $H_0: \beta_2 \leq 0$  Perkembangan teknologi digital tidak memoderasi hubungan literasi keuangan (X) terhadap minat berinvestasi (Y).  
 $H_a: \beta_2 > 0$  Perkembangan teknologi digital memoderasi hubungan literasi keuangan (X) terhadap minat berinvestasi (Y).